

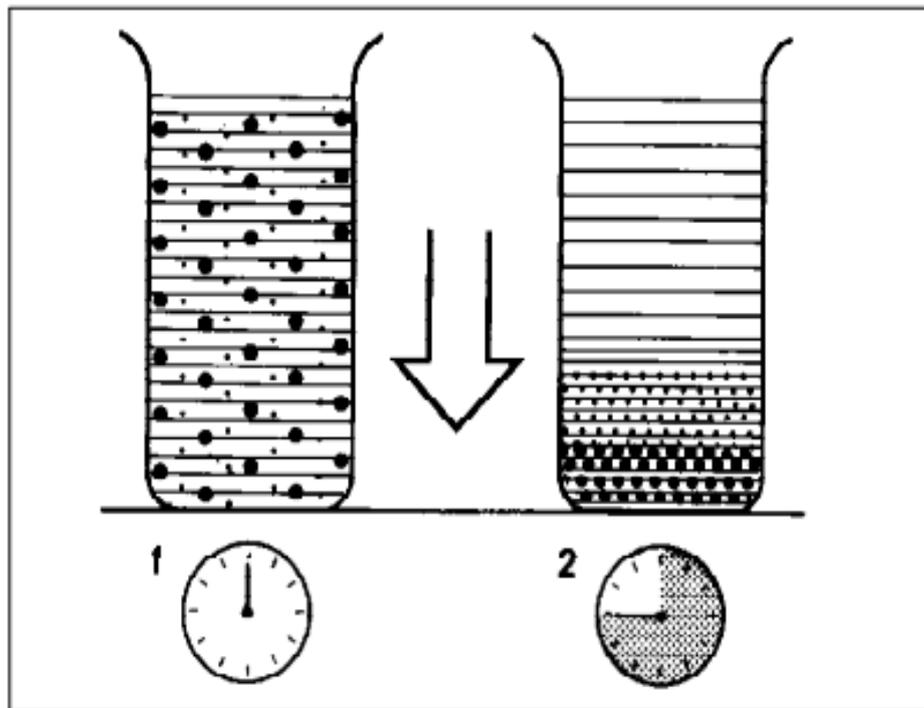
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

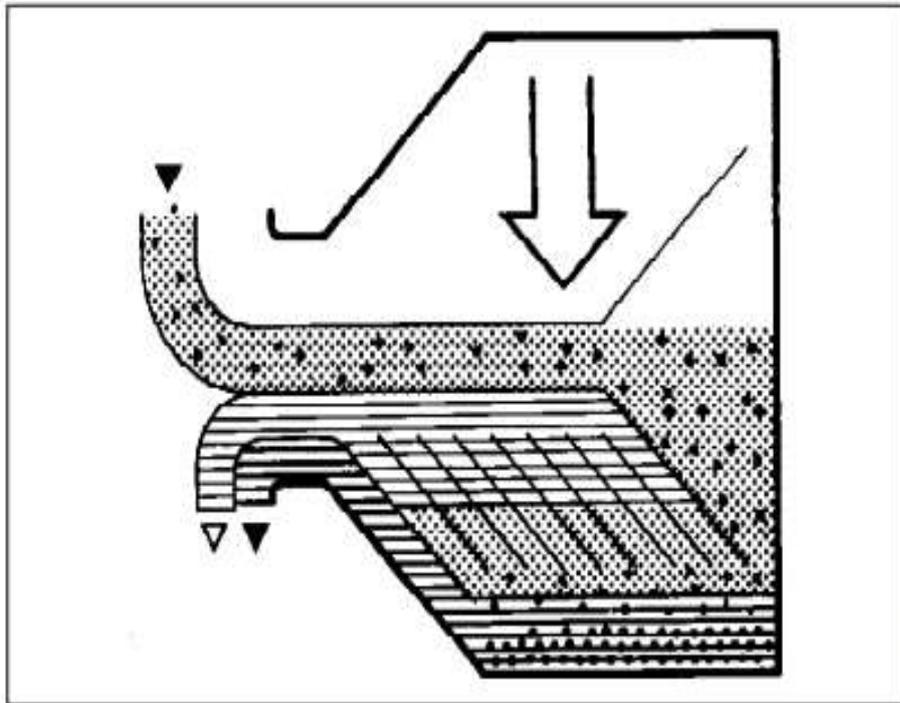
Pengertian purifier adalah pemisah dua cairan yang berbeda berat jenisnya. Purifier atau separator merupakan salah satu komponen system bahan bakar atau minyak lumas yang berfungsi sebagai pembersih bahan bakar dan minyak lumas yang paling efektif jika dibandingkan dengan komponen lain yang mempunyai fungsi sama antara lain seperti filter dan tangki endap.

Sebagaimana telah diketahui bahwa air dan partikel padat serta minyak yang berbeda berat jenisnya dapat dipisahkan dengan adanya gaya tarik bumi (*gravitasi*) yaitu dengan pengendapan, namun cara tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pengendapan



Gambar 2.1. Prinsip Dasar Pengendapan Zat Cair.

Proses lain pemisahan zat cair dapat juga dengan menggunakan peralatan susunan mangkuk (Bowl) seperti pada gambar dibawah ini.

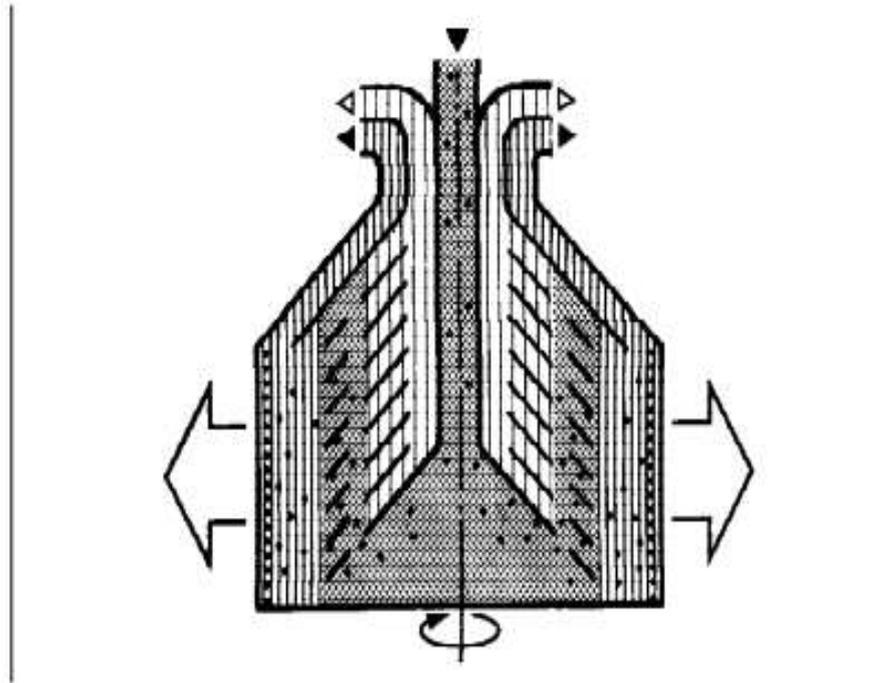


Gambar 2.2. Proses Pemisahan Dengan Susunan Bowl.

2. Prinsip Kerja Purifier

Dikalpal, purifier berfungsi untuk membersihkan bahan bakar atau minyak lumas dari kotoran cair maupun padat (lumpur).Telah dijelaskan di atas bahwa pemisahan secara pengendapan membutuhkan waktu yang lama dalam pemisahannya, sedangkan proses pemisahan dengan menggunakan susunan bowl jauh lebih efektif dan efisien. Prinsip kerja dari purifier itu sendiri ialah dengan menggunakan gaya sentrifugal yang dihasilkan dari putaran tinggi motor untuk memutar bowl, dimana gaya gravitasi digantikan dengan gaya sentrifugal maka akan menghasilkan gaya pemisah yang ribuan kali lebih besar dan proses pemisahan tidak memerlukan waktu yang lama.

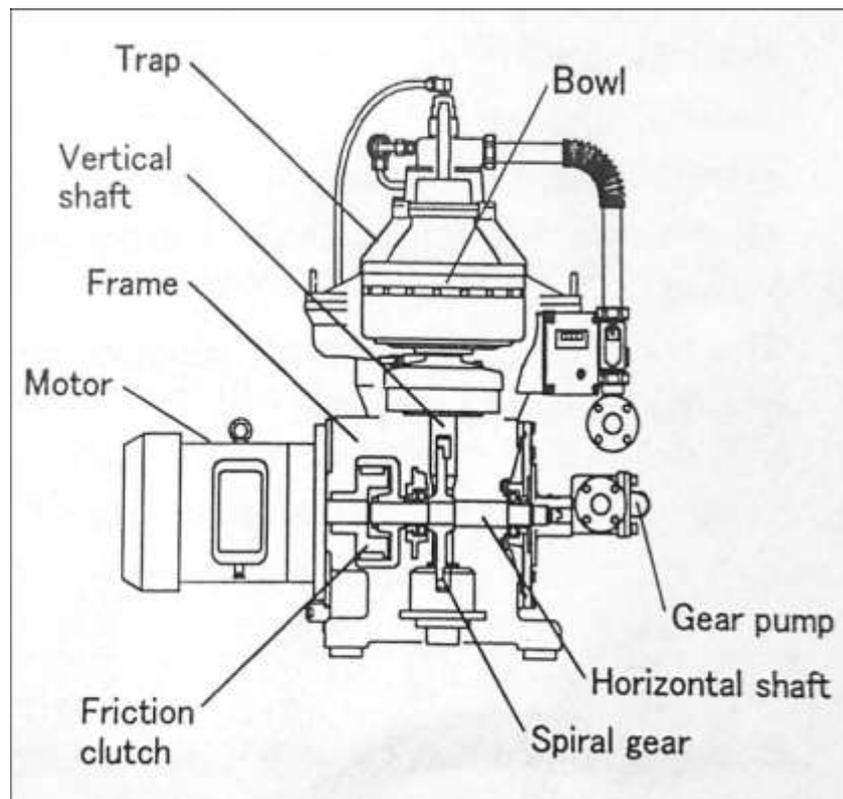
Proses tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.3. Dengan Gaya Sentrifugal

3. Konstruksi Dan Bagian – Bagian Utama Purifier

Ada berbagai macam tipe purifier yang digunakan pada kapal-kapal niaga, gambar dibawah ini adalah gambar sederhana konstruksi dan bagian utama purifier.



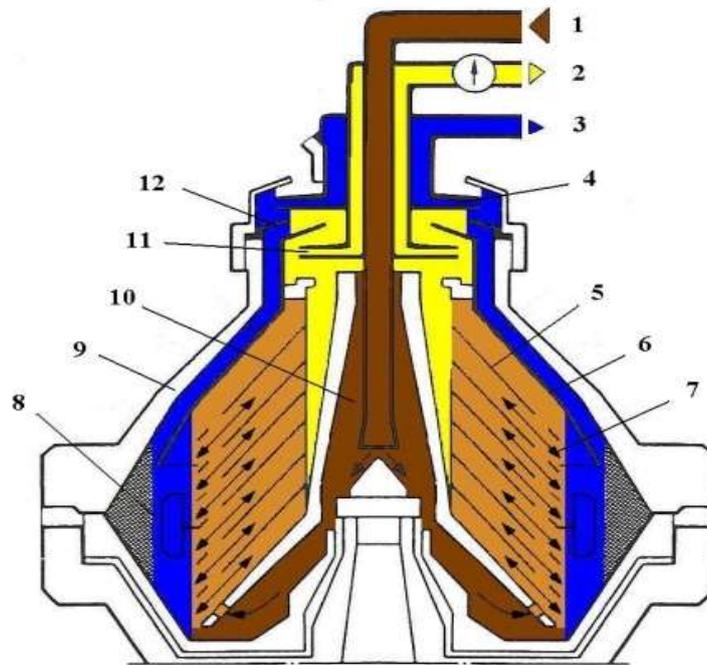
Gambar 2.4. Sketsa konstruksi *Fuel Oil Purifier*

Bagian – bagian utama purifier dan fungsinya

a. Bowl (mangkuk)

Ialah salah satu bagian utama pada purifier berbentuk seperti mangkuk didalamnya terdiri dari piringan– piringan

(*Disc*) yang berfungsi sebagai media pemisah cairan minyak dengan kotoran-kotoran. Dalam proses ini partikel-partikel berat terdesak keluar sedangkan minyak yang memiliki partikel ringan terdesak kebagian dalam dan mengalir keluar melalui saluran minyak, sedangkan lumpur yang berasal dari kotoran-kotoran padat akan terkumpul di dinding dari bowl (mangkuk) dan sewaktu-waktu dapat dibersihkan.



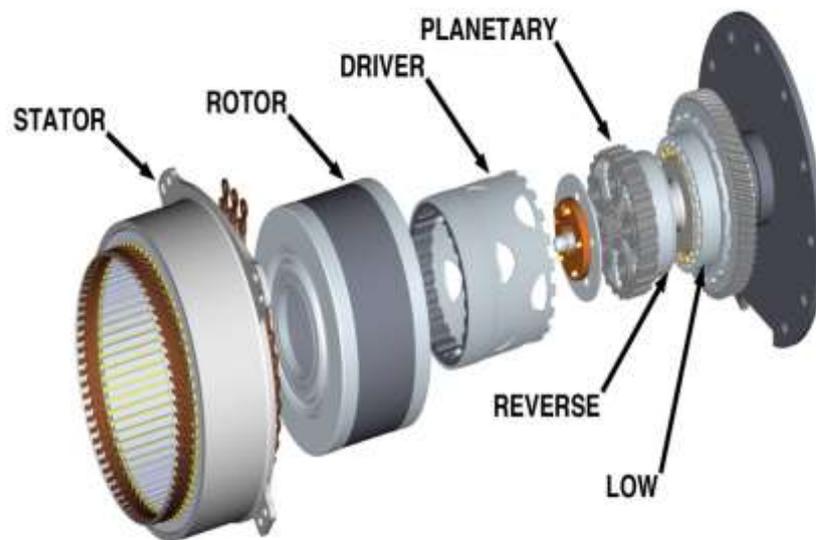
Gambar 2.5. Penampang Bowl

Keterangan :

1. Dirty Oil inlet
2. Clean oil outlet
3. Water outlet
4. Water pumping disc
5. Discs
6. Top disc
7. Border area between water and oil
8. Bowl periphery
9. Bowl hood
10. Distributor
11. Oil pumping disc
12. Regulating disc

b. Electro Motor

Merubah tenaga listrik (electric) menjadi tenaga gerak / putaran yang berfungsi sebagai tenaga penggerak utama pada purifier yang dihubungkan dengan horizontal shaft dan Vertikal shaft untuk memutar bowl serta gear pump

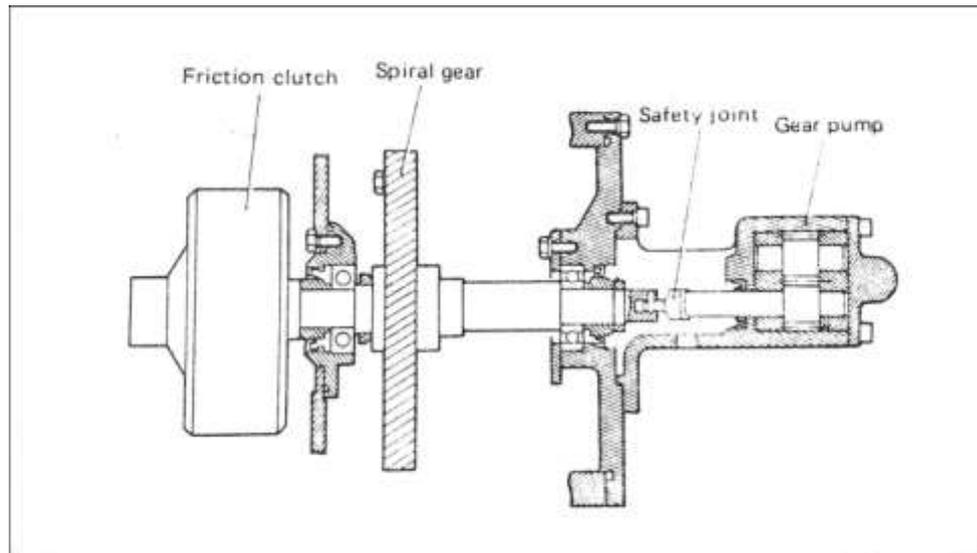


Gambar 2.6. Electro motor

c. Horizontal shaft

Ialah poros yang berfungsi meneruskan tenaga gerak / putaran dari motor yang dihubungkan dengan gear pump dan vertical shaft.

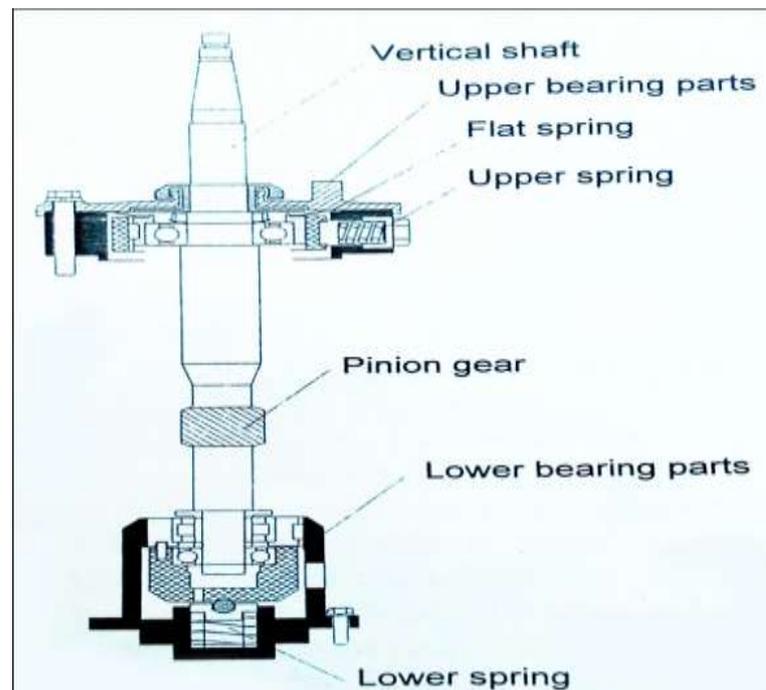
\



Gambar 2.7. Horizontal shaft

d. Vertical shaft

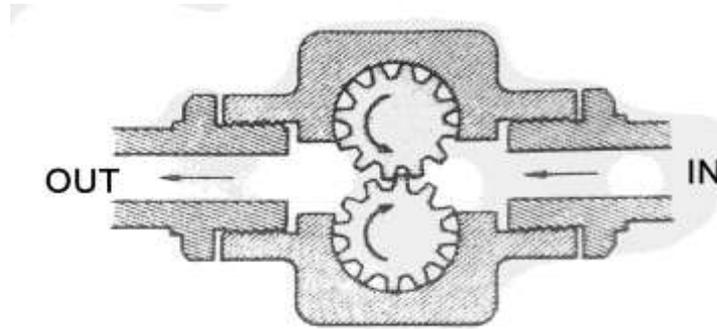
Ialah poros yang berfingsi memutar bowl, yang dihubungkan oleh horizontal shaft melalui spiral gear.



Gambar 3.8. Vertical Shaft

e. Gear pump

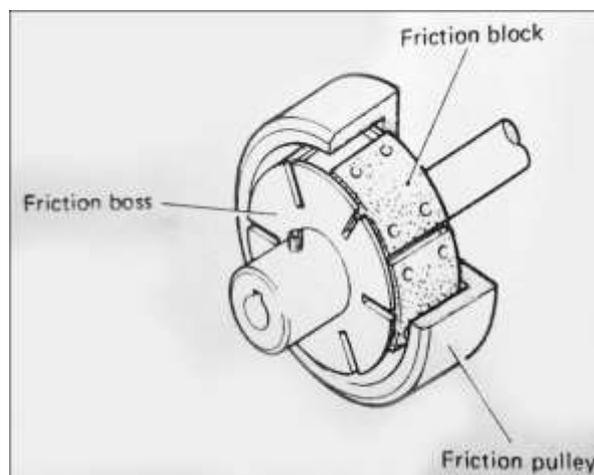
Ialah pompa yang digunakan mentransfer minyak kotor ke purifier yang dihubungkan oleh safety joint dengan horizontal shaft.



Gambar 3.9. Gear pump

f. Friction clutch

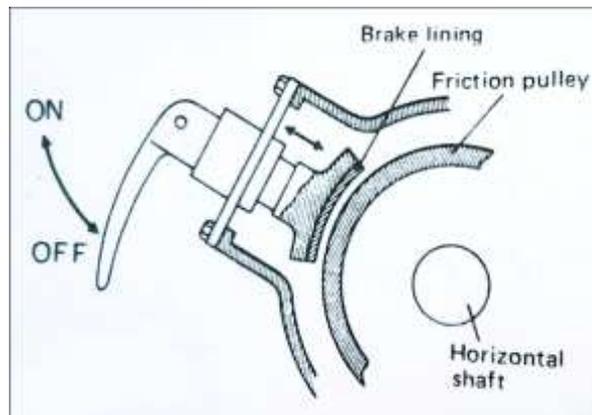
Friction clutch atau kopling gesekan digunakan untuk mempengaruhi putaran pada motor apabila putaran motor melebihi batas putaran yang ditentukan (untuk mencegah motor dari overload).



Gambar 3.10. Friction clutch

g. Brake

Berfungsi sebagai rem atau alat untuk menghentikan putaran bowl dalam waktu singkat apabila dalam proses purifikasi mengalami trouble dan alasan tertentu untuk perawatan, inspeksi dll.



Gambar 3.11. Brake

2.2. Gambaran Umum Obyek Penulisan

Kita telah mengetahui bahwa bahan bakar adalah merupakan media pembakaran vital untuk prestasi daya kerja suatu mesin penggerak utama. Oleh karena itu adalah penting sekali dalam pengadaan bahan bakar yang bersih, dan berkualitas baik yang dihasilkan oleh Purifier. agar kita tidak menemui kembali kesulitan-kesulitan dalam pengoperasian kapal, terutama untuk kapal laut yang menggunakan bahan bakar minyak berat sebagai bahan bakar pokoknya. Dapat dibayangkan jika bahan bakar didalam silinder mengandung air, kotoran-kotoran dan kurangnya pemanasan (pre-heating) Masalah ini akan menghambat penyalaan pembakaran dalam silinder dan akan mengurangi daya kerja dari motor penggerak utama.

Adapun cara atau tahap-tahap pembersihkan bahan bakar adalah dengan menggunakan alat-alat seperti di bawah ini:

1. Tangki-tangki bahan bakar yakni tangki penerima bahan bakar pertama Double bottom, tangki endap (settling tank), tangki harian (service tank).
2. Saringan-saringan (filter) baik halus maupun kasar.
3. Purifier sebagai alat pembersih bahan bakar dengan metode gaya centrifugal.

Dari alat tersebut di atas, penulis hanya akan memfokuskan kertas kerja ini pada point yang terakhir, yaitu Purifier sebagai alat / pesawat pembersih bahan bakar. Alat ini memegang peranan sangat penting dalam kelancaran kinerja kapal, karena alat ini bekerja cepat, tepat dan efisien.

Oleh karenanya perlu pemahaman untuk mengetahui prinsip-prinsip kerja dari alat-alat pembersih seperti Purifier ini mulai dari langkah-langkah persiapan, pengoperasian dan perawatannya. Dari permasalahan tersebut nantinya akan penulis bahas pada bab berikutnya.

Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Kurang baiknya perawatan Purifier bahan bakar HSD.
2. Purifier bahan bakar HSD tidak dapat beroperasi dengan baik.
3. Kurangnya pemahaman dan suku cadang dalam perawatan purifier.

Permasalahan-permasalahan ini sangat menarik bagi penulis, yang mana merupakan suatu perhatian agar perusahaan pelayaran lebih memperhatikan segala kebutuhan-kebutuhan yang wajib dipenuhi di atas kapal demi lancarnya pengoperasian kapal. Juga untuk melihat sejauh mana pesawat purifier tersebut berfungsi dengan baik di atas kapal sehingga nantinya baik para masinis maupun para awak kapal dapat menilai betapa pentingnya alat / pesawat bantu tersebut. Hingga diperlukannya pemahaman yang baik. Oleh sebab itu, yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah persiapan pengoperasian dan perawatan alat pembersih bahan bakar yang dilakukan secara baik dan berkala agar alat bantu tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya.